

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SDN Jirak

SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong terletak di desa Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong, dan terletak jauh dari lintas kecamatan. SDN ini didirikan pada tahun 1986 dengan ketentuan :

- a. Nama : SDN Jirak
- b. Alamat : Desa Jirak Kec. Pugaan Kab. Tabalong Kal-Sel
71554
- c. N S S : 101150811033
- d. N I S : 100330
- e. NPSN : 30303127
- e. Akreditasi : B
- f. Kepala Sekolah : H. Hamsun, A.Ma.Pd
NIP. 19540722 197702 1 002

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SDN Jirak

Pada tahun ajaran 2013/2014 jumlah seluruh guru pada SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong sebanyak 10 orang yang kesemuanya adalah Pegawai Negeri Sipil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Dewan Guru SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Mengajar di Kelas
1.	H. Hamsun, A.Ma.Pd	DII 1997	Kepala Sekolah
2.	Syamsudin, S.Pd	S1 2010	Guru Umum / I
3.	H. Mahmudi, S.Pd	S1 2010	Guru Umum / VI
4.	Aspani, S.Pd	S1 2010	Guru Umum / IV a
5.	H. Darmadi, S.Pd	S1 2010	Guru Umum / III
6.	Hj. Khairunnisa, S.Pd	S1 2010	Guru Umum / II
7.	Zulkipli Riyadi, S.Pd	S1 2003	Guru Umum / V
8.	Arif Hidayat, S.Pd.I	S1 2004	Guru Umum / IV b
9.	Hj. Kasmah, A.Ma	DII 1996	Guru PAI / IV, V & VI
10.	Hj. Siti Sarah, A.Ma	DII 1996	Guru PAI / I, II & III

Demikian keadaan seluruh dewan guru di SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada tahun ajaran 2013/2014.

3. Keadaan Siswa SDN Jirak

Keadaan siswa pada SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong pada tahun 2013/2014 tercatat sebanyak 100 orang dengan perincian laki-laki sebanyak 53 orang dan perempuan sebanyak 47 orang. Jumlah tersebut tersebar di enam kelas, yakni kelas I, II, III, IV, V dan VI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	11	3	14
2.	II	9	10	19
3.	III	7	8	15
4.	IV	12	7	19
5.	V	5	12	17
6.	VI	9	7	16
N		53	47	100

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Jirak

- a. Ruang belajar 7 buah
- b. Ruang guru dan Kepala Sekolah 1 buah
- c. Ruang UKS 1 buah
- d. Kamar mandi/WC guru 2 buah
- e. Kamar mandi/WC siswa 2 buah
- f. Perpustakaan 1 buah
- g. Halaman sekolah dan parkir

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi *Asmaul Husna* melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas II SDN Jirak Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Siklus I Pertemuan Pertama

a. Skenario Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Mengucapkan salam.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Appersepsi dan motivasi.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

- 5) Siswa dibagi dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor (1, 2, 3, 4 dan 5).
- 6) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 7) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 8) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 9) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 11) Pelaksanaan evaluasi.
- 12) Tindak lanjut dengan menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2013. Secara umum skenario kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model NHT, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi serta memberikan motivasi pada siswa.

Kemudian untuk kegiatan inti guru menyampaikan inti pembelajaran dengan singkat kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen yang telah dipersiapkan berdasarkan prestasi belajar dan jenis kelamin, guru memberikan pengarahan tentang tugas kelompok yang akan dikerjakan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan membagikan kartu yang telah diberi nomor pada masing-masing siswa dalam setiap kelompok.

Guru memberikan tugas kepada kelompok dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari beberapa butir tugas tentang asmaul husna untuk diselesaikan secara kooperatif. Guru memberitahukan kepada setiap kelompok agar memastikan tiap anggota kelompoknya dapat mengerjakannya/mengetahui jawaban yang telah didiskusikan bersama.

Guru menyebut nama kelompok dan memanggil salah satu nomor dalam kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok butir satu, kelompok yang lain mendengarkan. Kemudian memanggil nomor pada kelompok lain untuk menanggapi hasil yang disampaikan. Demikian seterusnya sampai semua butir tugas selesai disampaikan dan ditanggapi oleh siswa.

Sedangkan untuk kegiatan akhir guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan dan membuat rangkuman terhadap isi materi pelajaran, dan pemberian evaluasi kepada siswa serta pemberian refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Guru juga menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I pertemuan pertama dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I.	Kegiatan Awal	
1.	Menyiapkan pembelajaran	4
2.	Memberikan appersepsi dan motivasi	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
II.	Kegiatan Inti	
4.	Membagi siswa ke dalam kelompok heterogen	4
5.	Menentukan nomor pada masing-masing anggota kelompok	5

6.	Memberikan tugas pada masing-masing kelompok	5
7.	Membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya	3
8.	Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya	4
9.	Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain	4
10.	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	3
III. Kegiatan Akhir		
11.	Melaksanakan evaluasi	3
12.	Tindak lanjut	4
Total Skor		47

Dari perolehan skor di atas, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{47}{60} \times 100\% = 78,3\%$$

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No.	Aspek	F	%	F	%	F	%
		3		2		1	
1.	Keaktifan dalam kelompok	5	26,3	6	31,6	8	42,1
2.	Kemampuan bekerjasama	6	31,6	7	36,8	6	31,6
3.	Keseriusan dalam melaksanakan tugas	8	42,1	4	21,1	7	36,8
Jumlah		19	100	17	100	21	100
Total Skor		57		34		21	

Keterangan :**Keaktifan dalam kelompok**

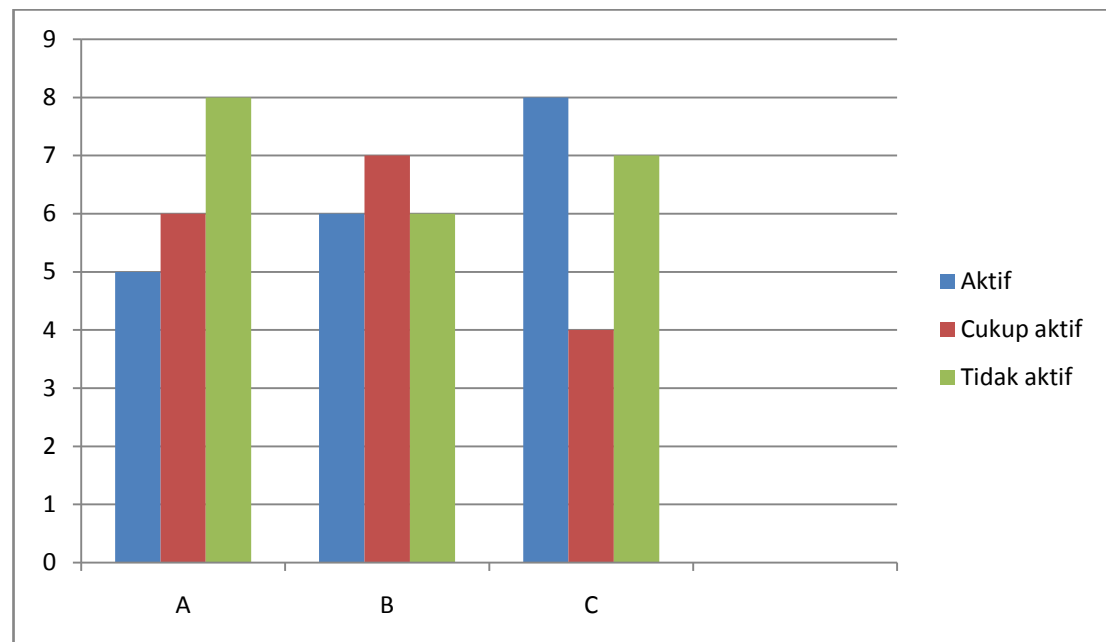
3. Sangat aktif dalam kelompok
2. Cukup aktif dalam kelompok
1. Tidak aktif dalam kelompok

Kemampuan bekerjasama

3. Sangat baik dalam bekerjasama
2. Cukup baik dalam bekerjasama
1. Tidak baik dalam bekerjasama

Keseriusan melaksanakan tugas

3. Sangat serius melaksanakan tugas
2. Cukup serius melaksanakan tugas
1. Tidak serius melaksanakan tugas



Keterangan :

A = Keaktifan dalam kelompok

B = Kemampuan bekerjasama

C = Keseriusan melaksanakan tugas

Dari perolehan total skor, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{112}{171} \times 100\% = 65,5\%$$

d. Refleksi

Refleksi bersama observer dilakukan untuk menganalisis hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama sebagai berikut.

- 1) Kegiatan dalam pembelajaran diperoleh nilai 78,3. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 61 – 80 dengan kategori “Baik”. Hasil ini jika dikaitkan dengan indikator keberhasilan belum mencapai rentang nilai 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”.

Hal-hal yang mesti diperbaiki atau ditingkatkan pada pertemuan berikutnya adalah pada skor 3 dan 4 yaitu pada kegiatan awal aspek menyiapkan pembelajaran, memberikan appersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti aspek membagi siswa dalam kelompok heterogen, membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui

jawabannya, guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya, tanggapan dari kelompok lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan menyimpulkan pelajaran melibatkan siswa.

Pada kegiatan akhir aspek melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut. Untuk itu pada pertemuan berikutnya guru sebelum memulai kegiatan inti perlu menyiapkan kondisi kelas dengan cara memberikan motivasi belajar, bertepuk tangan atau bahkan lagu sebelum memulai pelajaran. Setelah itu penyampaian appersepsi dengan mengaitkan pelajaran terdahulu untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Pada kegiatan inti guru mengusahakan melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak terburu-buru, serta dalam membuat kesimpulan sebaiknya menggali dari siswa dan menuliskan di papan tulis. Sedangkan untuk tindak lanjut sebaiknya guru memberikan tugas yang diberikan dalam bentuk PR.

- 2) Aktivitas belajar siswa diperoleh nilai 65,5. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 61 – 80 dengan kategori “Aktif”. Hasil ini jika dikaitkan dengan indikator keberhasilan belum mencapai rentang nilai 81 – 100 dengan kategori “Sangat Aktif”.

Hal-hal yang mesti diperbaiki atau ditingkatkan pada pertemuan berikutnya menyangkut ketiga aspek pengamatan. Guru hendaknya melakukan pemantauan dan bimbingan kepada kelompok dan

memberi penghargaan pada kelompok yang menunjukkan aktivitas dalam kelompok secara baik dan meningkat.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Skenario Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Mengucapkan salam.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Appersepsi dan motivasi.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

- 5) Siswa diminta kembali membentuk kelompok seperti pada pertemuan pertama.
- 6) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 7) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 8) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 9) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 11) Pelaksanaan evaluasi.
- 12) Tindak lanjut dengan menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.
- 13) Menutup pelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013.

Pada kegiatan awal guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model NHT seperti kegiatan pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi serta memberikan motivasi pada siswa dengan bertanya jawab dan mengingatkan siswa pelajaran terdahulu.

Kegiatan inti terdiri dari guru menyampaikan inti pembelajaran dengan singkat kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen seperti pada pertemuan pertama, guru memberikan pengarahan tentang tugas kelompok yang akan dikerjakan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya serta membagikan kartu yang telah diberi nomor pada masing-masing siswa dalam setiap kelompok.

Guru memberikan tugas kepada kelompok dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari beberapa butir tugas tentang asmaul husna untuk diselesaikan secara kooperatif. Dalam diskusi kelompok guru memberikan bimbingan dengan cara mendekati kelompok secara bergiliran sambil memberikan *sharing* untuk menyelesaikan tugas. Guru memberitahukan kepada setiap kelompok agar memastikan tiap anggota kelompoknya dapat mengerjakannya/mengetahui jawaban yang telah didiskusikan bersama.

Guru menyebut nama kelompok dan memanggil salah satu nomor dalam kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok butir satu, kelompok yang lain mendengarkan. Kemudian memanggil nomor pada kelompok lain untuk menanggapi hasil yang disampaikan. Demikian seterusnya sampai semua butir tugas selesai disampaikan dan ditanggapi oleh siswa.

Sedangkan untuk kegiatan akhir guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan dan membuat rangkuman terhadap isi materi pelajaran, dan pemberian evaluasi kepada siswa serta pemberian refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Guru juga menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I pertemuan kedua dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I.	Kegiatan Awal	
1.	Menyiapkan pembelajaran	4
2.	Memberikan appersepsi dan motivasi	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5
II.	Kegiatan Inti	
4.	Membagi siswa ke dalam kelompok heterogen	4
5.	Menentukan nomor pada masing-masing anggota kelompok	5
6.	Memberikan tugas pada masing-masing kelompok	5
7.	Membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya	4
8.	Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya	5
9.	Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain	4
10.	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	4
III.	Kegiatan Akhir	
11.	Melaksanakan evaluasi	4
12.	Tindak lanjut	4
Total Skor		52

Dari perolehan skor di atas, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,7\%$$

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No.	Aspek	F	%	F	%	F	%
		3		2		1	
1.	Keaktifan dalam kelompok	6	31,6	7	36,8	6	31,6
2.	Kemampuan bekerjasama	6	31,6	9	47,4	4	21,0
3.	Keseriusan dalam melaksanakan tugas	9	47,4	5	26,3	5	26,3
Jumlah		21	100	21	100	15	100
Total Skor		63		42		15	

Keterangan :**Keaktifan dalam kelompok**

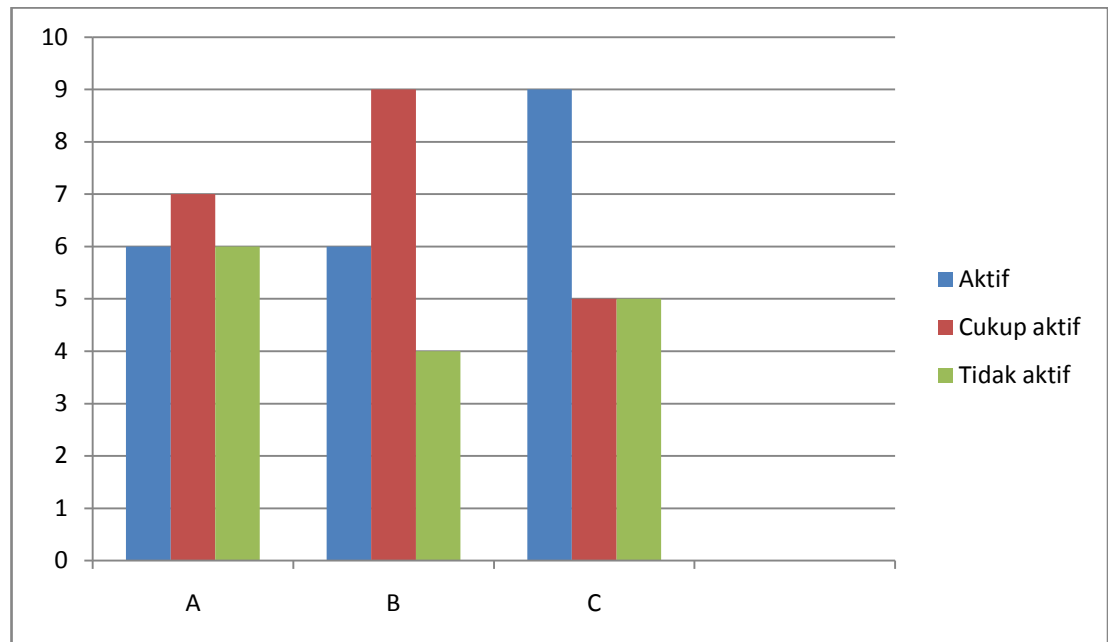
- 3. Sangat aktif dalam kelompok
- 2. Cukup aktif dalam kelompok
- 1. Tidak aktif dalam kelompok

Kemampuan bekerjasama

- 3. Sangat baik dalam bekerjasama
- 2. Cukup baik dalam bekerjasama
- 1. Tidak baik dalam bekerjasama

Keseriusan melaksanakan tugas

- 3. Sangat serius melaksanakan tugas
- 2. Cukup serius melaksanakan tugas
- 1. Tidak serius melaksanakan tugas



Keterangan :

A = Keaktifan dalam kelompok

B = Kemampuan bekerjasama

C = Keseriusan melaksanakan tugas

Dari perolehan total skor, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{120}{171} \times 100\% = 70,2\%$$

3) Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi di akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Siklus I	
		Frekuensi (f)	%
1.	100	4	21,05
2.	90	-	-
3.	80	6	31,6
4.	70	4	21,05
5.	60	5	26,3
6.	50	-	-
Jumlah		19	100
Jumlah Nilai		1460	
Rata-rata		76,8	
Ketuntasan Klasikal		73,7	

Berdasarkan penilaian terhadap hasil belajar siklus I, dapat dijelaskan sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 100 ada 4 orang (21,05%), yang memperoleh nilai 80 ada 6 orang (31,6%), yang memperoleh nilai 70 ada 4 orang (21,05%), yang memperoleh nilai 60 ada 5 orang (26,3%). Jika dilihat dari KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 65, maka terdapat 14 dari 19 orang siswa yang tuntas belajar sehingga ketuntasan klasikal mencapai 73,7%.

d. Refleksi

Refleksi bersama observer dilakukan untuk menganalisis hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua sebagai berikut.

- 1) Kegiatan dalam pembelajaran diperoleh nilai 86,7. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”. Walaupun telah mencapai indikator keberhasilan pembelajaran, pada pertemuan berikutnya (siklus II) guru perlu meningkatkan aktivitasnya pada aspek pengamatan yang memperoleh skor 4 yaitu pada kegiatan awal aspek menyiapkan pembelajaran, serta memberikan appersepsi dan motivasi.

Pada kegiatan inti aspek membagi siswa ke dalam kelompok heterogen, membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya, tanggapan dari kelompok lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain, dan menyimpulkan pelajaran melibatkan siswa.

Pada kegiatan akhir aspek melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut. Untuk itu pada pertemuan berikutnya (siklus II) masih menggunakan rujukan yang sama pada hasil refleksi pertama yaitu menyiapkan kondisi kelas dengan cara memberikan motivasi belajar, bertepuk tangan atau bahkan lagu sebelum memulai pelajaran. Setelah itu penyampaian appersepsi dengan mengaitkan pelajaran terdahulu untuk menggali pengetahuan awal siswa.

Pada kegiatan inti guru mengusahakan melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak terburu-buru, serta dalam membuat kesimpulan sebaiknya menggali dari siswa dan menuliskan di papan tulis. Sedangkan untuk tindak lanjut sebaiknya guru memberikan tugas yang diberikan dalam bentuk PR.

- 2) Aktivitas belajar siswa diperoleh nilai 70,2. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 61 – 80 dengan kategori “Aktif”. Hasil ini jika dikaitkan dengan indikator keberhasilan belum mencapai rentang nilai 81 – 100 dengan kategori “Sangat Aktif”. Pada pertemuan berikutnya (siklus II) diperlukan perhatian lebih kepada siswa yang memperoleh skor 1 dan 2 pada aspek-aspek pengamatan, karena siswa yang aktivitas belajarnya kurang sudah dapat diidentifikasi.
- 3) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi *Asmaul Husna* diperoleh jumlah nilai 1460 dengan rata-rata 76,8. Artinya secara individual hanya 14 orang atau 73,7% dari 19 orang siswa yang mencapai nilai KKM, dan sisanya 5 orang masih belum mencapai KKM yaitu 65. Untuk mencapai keberhasilan belajar yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan 85%, diperlukan peningkatan hasil belajar lagi minimal 3 orang siswa.

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Skenario Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Mengucapkan salam.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Appersepsi dan motivasi.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

- 5) Guru merombak kelompok secara heterogen berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor (1, 2, 3, 4 dan 5).
- 6) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 7) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 8) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 9) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 11) Pelaksanaan evaluasi.
- 12) Tindak lanjut dengan menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Nopember 2013. Pada kegiatan awal guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model NHT, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi serta memberikan motivasi pada siswa.

Kemudian untuk kegiatan inti guru menyampaikan inti pembelajaran dengan singkat kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen berdasarkan hasil belajar pada siklus I, guru memberikan pengarahan tentang tugas kelompok yang akan dikerjakan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan membagikan kartu yang telah diberi nomor pada masing-masing siswa dalam setiap kelompok.

Guru memberikan tugas kepada kelompok dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari beberapa butir tugas tentang asmaul husna untuk diselesaikan secara kooperatif. Guru memberitahukan kepada setiap kelompok agar memastikan tiap anggota kelompoknya dapat mengerjakannya/mengetahui jawaban yang telah didiskusikan bersama.

Guru menyebut nama kelompok dan memanggil salah satu nomor dalam kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok butir satu, kelompok yang lain mendengarkan. Kemudian memanggil nomor pada kelompok lain untuk menanggapi hasil yang disampaikan. Demikian seterusnya sampai semua butir tugas selesai disampaikan dan ditanggapi oleh siswa.

Sedangkan untuk kegiatan akhir guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan dan membuat rangkuman terhadap isi materi pelajaran, dan pemberian evaluasi kepada siswa serta pemberian refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Guru juga menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II pertemuan pertama dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I.	Kegiatan Awal	
1.	Menyiapkan pembelajaran	5
2.	Memberikan appersepsi dan motivasi	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5
II.	Kegiatan Inti	
4.	Membagi siswa ke dalam kelompok heterogen	5
5.	Menentukan nomor pada masing-masing anggota kelompok	5

6.	Memberikan tugas pada masing-masing kelompok	5
7.	Membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya	4
8.	Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya	5
9.	Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain	4
10.	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	5
III. Kegiatan Akhir		
11.	Melaksanakan evaluasi	4
12.	Tindak lanjut	5
Total Skor		56

Dari perolehan skor di atas, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

3) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Aspek	F	%	F	%	F	%
		3		2		1	
1.	Keaktifan dalam kelompok	8	42,1	7	36,8	4	21,1
2.	Kemampuan bekerjasama	8	42,1	8	42,1	3	18,8
3.	Keseriusan dalam melaksanakan tugas	10	52,6	5	26,3	4	21,1
Jumlah		26	100	20	100	11	100
Total Skor		78		40		11	

Keterangan :**Keaktifan dalam kelompok**

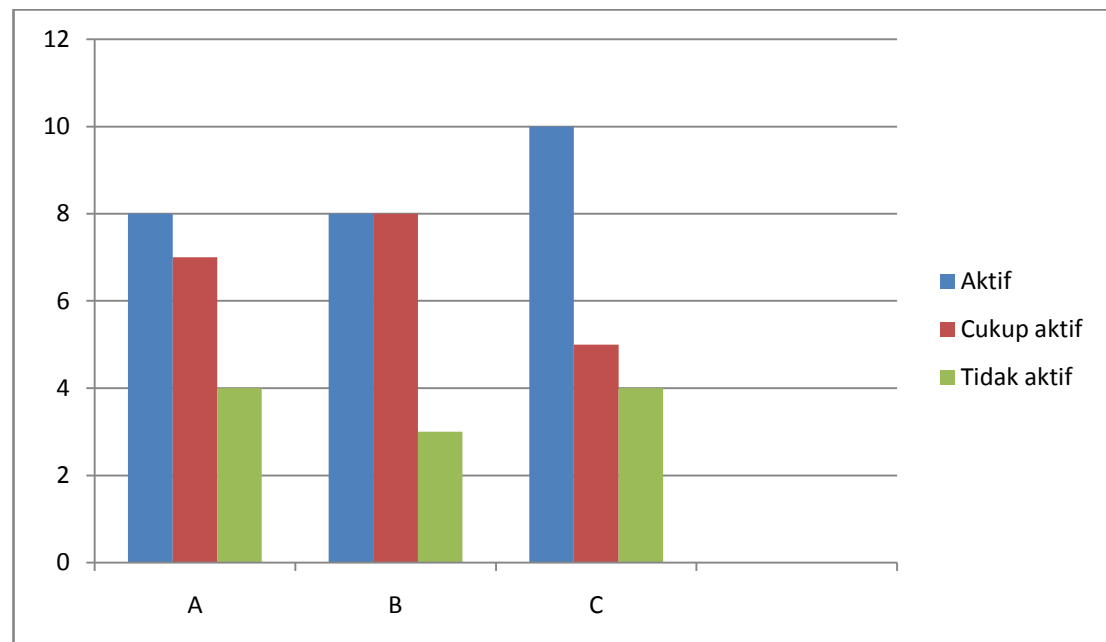
3. Sangat aktif dalam kelompok
2. Cukup aktif dalam kelompok
1. Tidak aktif dalam kelompok

Kemampuan bekerjasama

3. Sangat baik dalam bekerjasama
2. Cukup baik dalam bekerjasama
1. Tidak baik dalam bekerjasama

Keseriusan melaksanakan tugas

3. Sangat serius melaksanakan tugas
2. Cukup serius melaksanakan tugas
1. Tidak serius melaksanakan tugas



Keterangan :

A = Keaktifan dalam kelompok

B = Kemampuan bekerjasama

C = Keseriusan melaksanakan tugas

Dari perolehan total skor, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{129}{171} \times 100\% = 75,4\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama, maka dilaksanakan refleksi bersama observer dengan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan dalam pembelajaran diperoleh nilai 93,3. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil perolehan nilai tersebut maka pada aspek aktivitas guru sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Guru dapat meningkatkan aktivitasnya pada aspek pengamatan dengan skor 4 untuk memperoleh nilai maksimal, yaitu aspek memberikan appersepsi dan motivasi, membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya, tanggapan dari teman lain, kemudian menunjuk nomor lain, dan melaksanakan evaluasi.

Guru dapat melakukan pembatasan waktu dalam kerja kelompok agar waktu yang diperuntukkan untuk persentase dan memberikan tanggapan pada setiap siswa dalam kelompok menjadi lebih banyak, sehingga banyak nomor yang dapat disebut untuk menjawab dan memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok lain.

- 2) Aktivitas belajar siswa diperoleh nilai 75,4. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 61 – 80 dengan kategori “Aktif”. Masih pada rujukan sebelumnya, hal-hal yang mesti diperbaiki atau ditingkatkan pada pertemuan berikutnya antara lain guru harus lebih fokus melaksanakan bimbingan pada siswa yang memperoleh skor 1 dan 2 berdasar lembar observasi.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Skenario Kegiatan

Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Mengucapkan salam.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa.
- 3) Appersepsi dan motivasi, dengan mengingatkan pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (55 menit)

- 5) Siswa diminta kembali membentuk kelompok seperti pada pertemuan pertama.

- 6) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 7) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- 8) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 9) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.

Kegiatan Akhir (10 menit)

- 11) Pelaksanaan evaluasi.
- 12) Tindak lanjut dengan menyampaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan datang.
- 13) Menutup pelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Nopember 2013. Pada kegiatan awal guru memulai membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, guru mengecek kehadiran siswa dan mengingatkan siswa bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model NHT, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan appersepsi serta memberikan motivasi pada siswa.

Kemudian untuk kegiatan inti guru menyampaikan inti pembelajaran dengan singkat kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen berdasarkan hasil belajar pada siklus I, guru memberikan pengarahan tentang tugas kelompok yang akan dikerjakan, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan membagikan kartu yang telah diberi nomor pada masing-masing siswa dalam setiap kelompok.

Guru memberikan tugas kepada kelompok dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terdiri dari beberapa butir tugas tentang asmaul husna untuk diselesaikan secara kooperatif. Guru memberitahukan kepada setiap kelompok agar memastikan tiap anggota kelompoknya dapat mengerjakannya/mengetahui jawaban yang telah didiskusikan bersama.

Guru menyebut nama kelompok dan memanggil salah satu nomor dalam kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompok butir satu, kelompok yang lain mendengarkan. Kemudian memanggil nomor pada kelompok lain untuk menanggapi hasil yang disampaikan. Demikian seterusnya sampai semua butir tugas selesai disampaikan dan ditanggapi oleh siswa.

Sedangkan untuk kegiatan akhir guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan dan membuat rangkuman terhadap isi materi pelajaran, dan pemberian evaluasi kepada siswa serta pemberian refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II pertemuan kedua dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I.	Kegiatan Awal	
1.	Menyiapkan pembelajaran	5
2.	Memberikan appersepsi dan motivasi	4
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	5
II.	Kegiatan Inti	
4.	Membagi siswa ke dalam kelompok heterogen	5
5.	Menentukan nomor pada masing-masing anggota kelompok	5
6.	Memberikan tugas pada masing-masing kelompok	5
7.	Membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya	5
8.	Guru memanggil salah satu nomor dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya	5
9.	Tanggapan dari teman lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain	4
10.	Menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa	5
III.	Kegiatan Akhir	
11.	Melaksanakan evaluasi	5
12.	Tindak lanjut	5
Total Skor		58

Dari perolehan skor di atas, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{58}{60} \times 100\% = 96,7\%$$

2) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua dapat diterangkan melalui tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Aspek	F	%	F	%	F	%
		3		2		1	
1.	Keaktifan dalam kelompok	10	52,6	7	36,8	2	10,5
2.	Kemampuan bekerjasama	9	42,1	7	36,8	3	15,8
3.	Keseriusan dalam melaksanakan tugas	12	63,2	4	21,1	3	15,8
Jumlah		31	100	18	100	8	100
Total Skor		93		36		8	

Keterangan :**Keaktifan dalam kelompok**

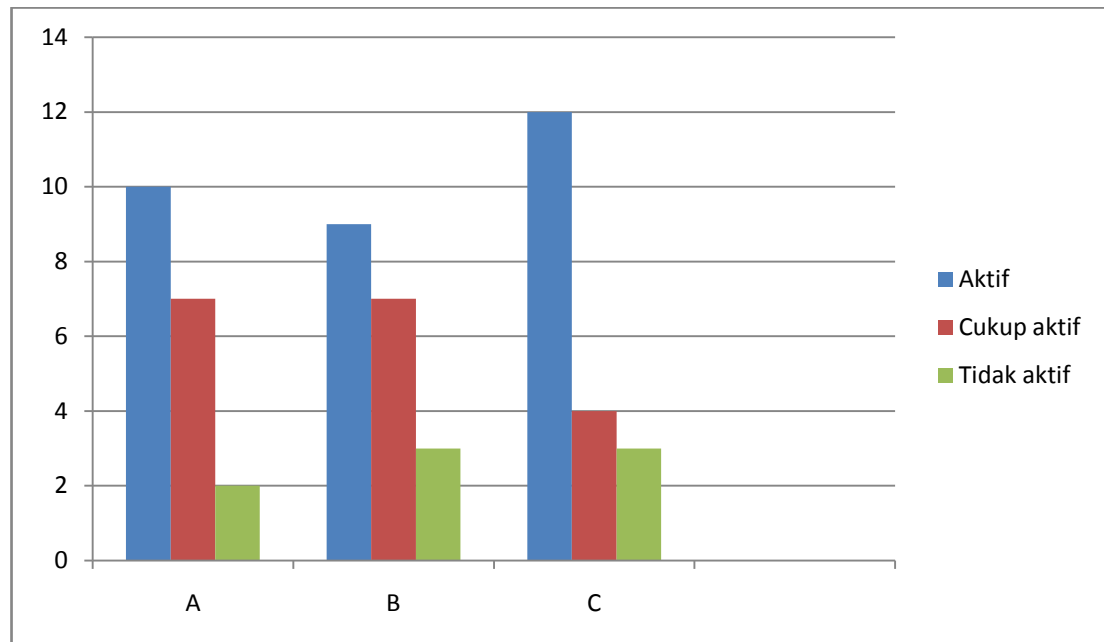
- 3. Sangat aktif dalam kelompok
- 2. Cukup aktif dalam kelompok
- 1. Tidak aktif dalam kelompok

Kemampuan bekerjasama

- 3. Sangat baik dalam bekerjasama
- 2. Cukup baik dalam bekerjasama
- 1. Tidak baik dalam bekerjasama

Keseriusan melaksanakan tugas

- 3. Sangat serius melaksanakan tugas
- 2. Cukup serius melaksanakan tugas
- 1. Tidak serius melaksanakan tugas



Keterangan :

A = Keaktifan dalam kelompok

B = Kemampuan bekerjasama

C = Keseriusan melaksanakan tugas

Dari perolehan total skor, maka dilakukan perhitungan berdasarkan rumus yang telah ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{137}{171} \times 100\% = 80,1\%$$

3) Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi di akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus II

No.	Nilai	Siklus I	
		Frekuensi (f)	%
1.	100	7	36,8
2.	90	-	-
3.	80	5	26,3
4.	70	5	26,3
5.	60	2	10,6
6.	50	-	-
Jumlah		19	100
Jumlah Nilai		1570	
Rata-rata		82,6	
Ketuntasan Klasikal		89,5	

Berdasarkan penilaian terhadap hasil belajar siklus II, dapat dijelaskan sebagai berikut : siswa yang memperoleh nilai 100 ada 7 orang (36,8%), yang memperoleh nilai 80 ada 5 orang (26,3%), yang memperoleh nilai 70 ada 5 orang (26,3%), yang memperoleh nilai 60 ada 2 orang (10,6%). Jika dilihat dari KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 65, maka terdapat 17 dari 19 orang siswa yang tuntas belajar sehingga ketuntasan klasikal mencapai 89,5%.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil observasi dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II pertemuan kedua, maka dilaksanakan refleksi bersama observer dengan kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan dalam pembelajaran diperoleh nilai 96,7. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 81 – 100 dengan kategori “Sangat Baik”. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan untuk kegiatan pembelajaran sudah tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas belajar siswa diperoleh nilai 80,1. Dikaitkan dengan kategori perolehan nilai yang telah ditetapkan masuk pada rentang nilai antara 81 – 100 dengan kategori “Sangat Aktif”. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan untuk aktivitas belajar siswa sudah tercapai dengan baik.
- 3) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi *Asmaul Husna* diperoleh jumlah nilai 1570 dengan rata-rata 82,6. Artinya secara individual ada 17 orang atau 89,5% dari 19 orang siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 65. Jika dikaitkan pada indikator keberhasilan belajar secara individual maupun secara klasikal sudah memenuhi keberhasilan belajar.

C. Pembahasan

1. Siklus I

Refleksi di akhir siklus dilakukan pembahasan ketiga faktor yang diteliti selama pelaksanaan siklus I. Pembahasan ini meliputi perbandingan hasil penelitian pertemuan pertama dan pertemuan kedua, yang meliputi sebagai berikut.

a. Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi *Asmaul Husna* melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.13 Perbandingan Penilaian Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Siklus	Pertemuan	Hasil Penilaian Kegiatan Pembelajaran	Materi
I	1	78,3	Menyebutkan lima dari <i>Asmaul Husna</i>
	2	86,7	Mengartikan lima <i>Asmaul Husna</i>

Berdasarkan penilaian tersebut, yang mengalami peningkatan antara lain aspek menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, membimbing siswa dalam diskusi dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya, menyimpulkan pelajaran melibatkan siswa, dan melaksanakan evaluasi.

Hal ini menunjukkan bahwa guru telah dapat mengorganisasikan kegiatan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Tetapi selama pelaksanaan penelitian siklus I pertemuan pertama guru masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya disebabkan siswa tidak terbiasa melaksanakan pembelajaran secara berkelompok. Namun pada pertemuan berikutnya kekurangan dapat diperbaiki, guru meminta setiap kelompok melakukan pembagian tugas kepada anggota kelompok, selain itu guru berkeliling kelompok untuk memberikan bimbingan kepada siswa.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi *Asmaul Husna* melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.14 Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus	Pertemuan	Hasil Penilaian Aktivitas Siswa	Materi
I	1	65,5	Menyebutkan lima dari <i>Asmaul Husna</i>
	2	70,2	Mengartikan lima <i>Asmaul Husna</i>

Berdasarkan penilaian tersebut, yang mengalami peningkatan hampir terjadi pada semua aspek yang meliputi keaktifan dalam kelompok, kemampuan bekerjasama, dan keseriusan dalam melaksanakan tugas. Siswa sudah berani mengungkapkan pendapat, mengomentari suatu hal ataupun mengungkapkan ide-idenya. Keberanian lain yang juga semakin meningkat yaitu keberanian menjawab pertanyaan. Mereka berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

guru. Peningkatan juga terlihat pada kemampuan siswa untuk tampil di kelas.

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pada pembahasan siklus I, peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan dan belum memenuhi indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa, sehingga perlu diusahakan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan cara merombak kelompok pada pertemuan berikutnya berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I.

c. Hasil Belajar

Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Siklus	Indikator	Hasil Evaluasi Siklus I	
		Rata-rata	Klasikal
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lima dari <i>Asmaul Husna</i> 2. Mengartikan lima <i>Asmaul Husna</i> 	76,8	73,7

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I, ketuntasan belajar secara klasikal masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru harus lebih fokus terhadap siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM.

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Karena melalui analisis hasil belajar memiliki korelasi terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan lebih memperhatikan dan memberi kesempatan yang lebih kepada siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individual maupun kelompok.

Mengingat faktor aktivitas siswa dan hasil belajar belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka disepakati untuk melaksanakan siklus II. Kegiatan refleksi ini sekaligus mengadakan perencanaan dan persiapan untuk pelaksanaan siklus II yang meliputi persiapan RPP siklus II, menyiapkan LKS, dan membuat alat evaluasi.

2. Siklus II

a. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi *Asmaul Husna* melalui pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus II juga terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Kemajuan siswa terlihat pada keaktifan dalam kelompok, siswa yang

pada mulanya diam, sehingga hanya siswa tertentu saja yang menyelesaikan tugas.

Pertemuan selanjutnya siswa yang kurang aktif sudah dapat melibatkan diri walaupun kadang-kadang hanya sesekali saja. Kemajuan juga terlihat pada kemampuan bekerjasama dan keseriusan melaksanakan tugas. Siswa mulai berani mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan kelompok, siswa selalu berusaha dengan benar tanpa malu-malu lagi. Keberanian siswa juga semakin terlihat ketika harus tampil mewakili kelompoknya ketika nomornya dipanggil oleh guru.

c. Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar terjadi pada siklus II dibandingkan dengan hasil belajar siklus I. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat, tetapi dari pengalaman yang didapat siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar di samping aspek kognitif juga mampu meningkatkan aspek afektif dan psikomotor. Aspek afektif yang tampak yakni keberanian mengemukakan pendapat dalam diskusi, kemampuan bekerjasama dan keseriusan melaksanakan tugas. Sementara aspek psikomotor dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan siswa menyelesaikan serangkaian tugas yang diberikan oleh guru.